

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Ny. A dengan masalah Stroke hemoragik pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan kasus pada pasien, dimana dilakukannya dengan menggunakan proses keperawatan mulaidari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny A didapatkan sebagai berikut

1. Pengkajian

Hasil dari pengkajian didapatkan Ny. A mengalami stroke hemoragik yang di tandai dengan klien mengalami fungsi gerak tubuh bagian kanan tangan dan kaki, berjalan menggunakan kursi roda dan menggunakan tongkat saat berjalan suhu tubuh 36,6°C, Spo2: 98% N: 72 x/menit, Respirasi: 22x/ menit, TD: 175/72 MmHg

2. Diagnosa

Dari hasil pengkajian dan data-data temuan dilapangan tersebut penulis mendapatkan 4 masalah keperawatan pada pasien yaitu :

1. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot d.d klien mengatakan tangan dan kaki kanannya tidak bisa digerakkan kekuatan otot 1/5, jalan tidak seimbang (D.0054)

2. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan d.d mengeluh sulit tidur, tidur hanya 6 jam saat malam hari (D.0055)
3. Risiko Jatuh berubungan d.d melemahnya kekuatan otot (D.0143)

3. Intervensi

Dalam perencanaan yang sudah dilakukan pada Ny. A, penulis melakukan tindakan sesuai dengan SIKI, untuk diagnosa pada Ny. A dengan diagnosa Gangguan Mobilitas Fisik, intervensi yang diberikan kepada pasien yaitu Latihan ROM Terapi Genggam Bola.

4. Implementasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa Latihan ROM Terapi Genggam Bola selama 3x8 jam didapatkan rentang gerak klien meningkat dengan kekuatan otot bagian kanan yang awalnya 1/5 menjad 2/5.

5. Evaluasi

Dapat disimpulkan bahwa pemberian Latihan ROM Terapi Genggam Bola efektif sebagai penanganan non farmakologis untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada Ny, A yang menderita masalah keperawatan mobilitas fisik.

5.2 Saran

1. Bagi Panti Werda

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan alifaktif

2. Bagi Profesi keperawatan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menerapkan intervensi mobilisasi dini kepada pasien stroke hemoragik yang memiliki permasalahan pada Gangguan mobilitas fisik .

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan gerontik.